

**ETOS KERJA MASYARAKAT SEKO LEMO DALAM
KAITANNYA DENGAN RITUS PENTAUNAN**



TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th.)**

**YOSEF SULLE
21010132**

**Program Studi Teologi
PROGRAM PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Etos Kerja Masyarakat Seko Lemo Dalam Kaitannya Dengan Ritus Pentaunan

Disusun oleh :

Nama : Yosef Sulle

NIRM : 21010132

Program Studi : Teologi Sistematika

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada Ujian Tesis yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 21 Desember 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Joni Tapingku, M.Th.
NIDN. 2224016701

Pembimbing II,



Naomi Sampe, Ph.D.
NIDN. 2223117601

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Etos Kerja Masyarakat Seko Lemo dalam Kaitannya Dengan Ritus Pentaunan

Disusun oleh :
Nama : Yosef Sulle
NIRM : 21010132
Program Studi : Teologi Sistematika

Dibimbing oleh :
I. Dr. Joni Tapingku, M.Th.
II. Naomi Sampe, Ph.D.

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 22 Desember 2025.

Dewan Penguji

1. Dr. Abraham Sere Tanggulangan, S.Th., M.Si. (.....)
2. Dr. Syani Bombongan Rante Salu, M.Pd.K. (.....)
3. Dr. Joni Tapingku, M.Th. (.....)
4. Naomi Sampe, Ph.D. (.....)

Panitia Ujian Tesis

Ketua,

Salmon Pamantung, Ph.D.
NIP. 197607272006041001

Sekretaris,

Gusti Randa, S.Pd.K., M.Th.
NI PPPK. 198804072025211007

Mengetahui:

Direktur Pascasarjana,



Dr. Joni Tapingku, M.Th.
NIDN. 2224016701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosef Sulle
NIRM : 21010132
Program Studi : Teologi Sistematika
Judul Tesis : Etos Kerja Masyarakat Seko Lemo Dalam
Kaitannya Dengan Ritus Pentaunan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 22 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Yosef Sulle
NIRM. 21010132

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosef Sulle
NIRM : 21010132
Fakultas/Program Studi : Teologi Sistematika

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah Tesis yang berjudul:

Etos Kerja Masyarakat Seko Lemo Dalam Kaitannya Dengan Ritus Pentaunan

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari tesis ini (Bab 1 dan Bab 5) pada *repository* Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis Tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 23 Desember 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Yosef Sulle
NIRM. 21010132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Soli Deo Gloria.

Pujian dan syukur penulis persembahkan kepada Tuhan Yesus, Sang Kepala Gereja, oleh anugerah-Nya karya Tulis ini boleh selesai.

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah yang sudah mendahului meninggalkan dunia ini.
2. Istri dan anak-anak yang sangat mendukung penulis dan selalu sabar mendampingi penulis selama penulisan.
3. Ibu, mertua dan saudara-saudara yang selalu mendukung.
4. Teman-teman seperjuangan yang selalu kompak saling menopang.

MOTTO

“Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu,
perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan
kitab para nabi”

Matius 7: 12

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis hubungan antara Ritus Pentaunan dengan pembentukan etos kerja agraris pada masyarakat Seko Lemo. Ritus Pentaunan merupakan rangkaian tatanan dan ibadah yang mengatur seluruh siklus pertanian padi selama setahun. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tokoh adat, tokoh agama, dan petani lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ritus Pentaunan bukan sekadar seremoni budaya, melainkan ekspresi iman yang mendalam di mana masyarakat memandang pekerjaan sebagai panggilan spiritual dan tanggung jawab penatalayanan (*stewardship*) kepada Tuhan. Makna teologis ini membentuk etos kerja yang dicirikan oleh kedisiplinan, keteraturan, gotong royong, dan rasa syukur. Meskipun menghadapi tantangan modernisasi dan teknologi pertanian mesin, ritus ini tetap relevan sebagai jangkar identitas dan instrumen pelestarian ekologis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi antara nilai iman dan praktik budaya mampu menciptakan ketahanan sosial dan spiritual bagi masyarakat dalam mempertahankan ruang hidup agraris mereka.

Kata Kunci: Ritus Pentaunan, Etos Kerja, Seko Lemo, Teologi Kontekstual, Masyarakat Agraris.

ABSTRACT

This research aims to explore and analyze the relationship between the Pentaunan Rite and the formation of the agrarian work ethic in the Seko Lemo community. The Pentaunan rite is a series of orders and worship services that regulate the entire rice farming cycle for a year. The research method used is qualitative, where data were collected through in-depth interviews with traditional leaders, religious leaders, and local farmers. The results show that the Pentaunan Rite is not merely a cultural ceremony but a profound expression of faith where the community views work as a spiritual calling and a responsibility of stewardship to God. This theological meaning forms a work ethic characterized by discipline, order, mutual cooperation (gotong royong), and gratitude. Despite facing the challenges of modernization and mechanized agricultural technology, this rite remains relevant as an identity anchor and an instrument for ecological preservation. The study concludes that the integration of faith values and cultural practices creates social and spiritual resilience for the community in maintaining their agrarian living space.

Keywords: *Pentaunan Rite, Work Ethic, Seko Lemo, Contextual Theology, Agrarian Community.*